

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Hubungan Sikap Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian sikap kewirausahaan adalah baik dan memuaskan mencapai 73,23 % meliputi, sikap inovatif, realistis, kreatif, komunikatif, dan mandiri dalam dunia berwirausaha.
2. Tingkat ketercapaian motivasi berwirausaha adalah baik mencapai 73,80% meliputi, kebutuhan akan keberhasilan, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi.
3. Hasil penelitian hubungan sikap kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha juga didapati dalam penelitian regresi dan korelasi, yaitu terdapat persamaan regresi sebesar  $\hat{Y} = 38,26 + 0,663X$ , sedangkan hasil koefisien regresinya yaitu  $29,72 > 4,15$  menunjukkan bahwa koefisien regresi ini signifikan. Dan hasil

korelasi sebesar 0,688 yang menyatakan bahwa korelasi ini cukup berarti, dan koefisien determinasi sikap kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha sebesar 47,39%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Untuk Jurusan Manajemen Pendidikan Islam diharapkan mata kuliah kewirausahaan ini bisa dijadikan mata kuliah yang wajib ada, dan juga bisa dijadikan acuan untuk semua jurusan.
2. Untuk ibu atau bapak dosen mata kuliah kewirausahaan, hendaknya mata kuliah kewirausahaan lebih di perdalam lagi baik berupa teori maupun praktik, agar mahasiswa bisa menanamkan jiwa-jiwa kewirausahaan dari bangku perkuliahan.
3. Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengankombinasi variabel lain dan tempat penelitian yang lebih kompleks. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan angket. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik wawancara secara mendalam kondisi subjek yang hendak di teliti.